

Smartwealth Dollar Equity All China Class B Fund

September 2023

BLOOMBERG: AZUSACB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun -11,12%
Bulan Tertinggi Nov-22 16,50%
Bulan Terendah Okt-22 -14,48%

Rincian Portofolio

Saham 97,66%
Pasar Uang 2,34%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alibaba Group Holding Ltd
CITIC Securities Co Ltd
Contemporary Amperex Technology
Kweichow Moutai Co Ltd
Meituan Inc.
NetEase Inc
Ping An Insurance Group Co of
Tencent Holdings Ltd
Wuxi Biologics Cayman Inc
Yantai Jereh Oilfield Services

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Infrastructure 24,89%
Infrastruktur 24,89%
Barang Konsumen Non-Primer 16,05%
Barang Konsumen Primer 14,54%
Keuangan 13,54%
Teknologi 13,39%
Perindustrian 10,31%
Energi 4,33%
Barang Baku 2,96%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD) USD 3,86
Tingkat Risiko Agresif
Tanggal Peluncuran 01 Sep 2021
Mata Uang Dollar AS
Harga NAV Peluncuran USD 1,00
Frekuensi Valuasi Harian
Biaya Pengelolaan Investasi 2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan 7.259.915,8864

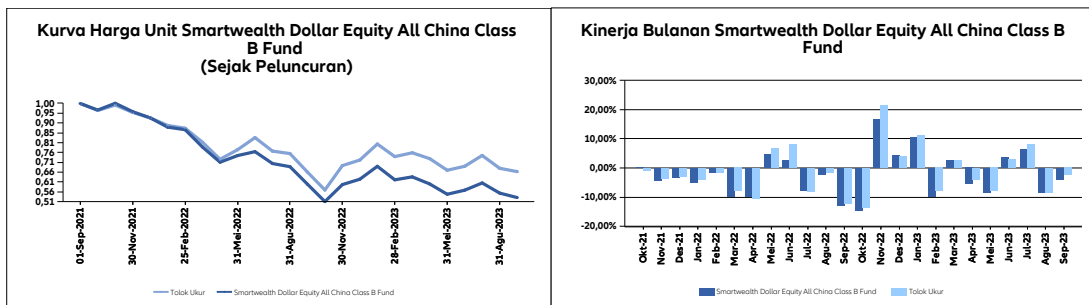
Harga per Unit

(Per 29 Sep 2023) USD 0,5322

Smartwealth Dollar Equity All China Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Equity All China Class B Fund	-3,99%	-6,42%	-16,19%	-11,12%	N/A	N/A	-14,63%	-46,78%
Tolak Ukur*	-2,43%	-3,86%	-12,40%	0,36%	N/A	N/A	-8,02%	-33,88%

*Indeks MSCI China All Shares (M1CNAL Index)



Komentar Pengelola

Pasar saham Asia terkoreksi lebih lanjut di bulan September karena pernyataan hawkish dari The Fed yang membuat imbal hasil pemerintah AS 10 tahun naik sebesar 47bps MoM menjadi 4,58%. Pasar saham AS juga membukukan imbal hasil negatif pada bulan September karena para investor mulai mempertimbangkan kemungkinan besar bahwa investor mungkin akan hidup pada kondisi suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama karena masih tingginya angka inflasi yang masih berada di atas target yang diinginkan The Fed sebesar 2%. Ekuitas Tiongkok menurun selama bulan September. Meskipun data ekonomi masih lemah, namun menunjukkan sedikit perbaikan dibandingkan beberapa bulan terakhir. Selain itu, terdapat optimisme yang semakin besar bahwa serangkaian langkah stimulus dari Beijing dapat mendukung pemulihan ekonomi Tiongkok. Bank Sentral Tiongkok (PBOC) mempertahankan suku bunga utamanya, suku bunga utama pinjaman satu tahun, pada angka 3,45% namun mengurangi rasio persyaratan cadangan bank sebesar 25 basis poin. Bank sentral Tiongkok juga mengatakan akan meningkatkan penyesuaian kebijakan dan menerapkan kebijakan moneter dengan cara yang "tepat dan kuat" untuk mendukung perekonomian. Indeks pembelian manufaktur (PMI) resmi naik menjadi 50,2 pada bulan September, naik dari 49,7 pada bulan Agustus, menunjukkan aktivitas pabrik meningkat untuk pertama kalinya sejak bulan Maret. PMI nonmanufaktur resmi mencapai angka tertinggi dalam tiga bulan di 51,7 pada bulan September, dibandingkan dengan 51,0 pada bulan sebelumnya. Penjualan ritel naik 4,6% YoY di bulan Agustus sementara produksi industri naik 4,5% lebih tinggi. Ekspor dan impor juga lebih baik dari perkiraan, dengan ekspor turun 8,6% dibandingkan tahun lalu, sementara impor turun 7,3% (dibandingkan dengan penurunan dua digit untuk kedua ukuran tersebut di bulan Juli). Tiongkok juga berhasil keluar dari deflasi, dengan indeks harga konsumen naik 0,1% secara tahunan di bulan Agustus, dibandingkan dengan penurunan 0,3% di bulan Juli. Namun demikian, permasalahan di sektor properti terus berlanjut, dengan harga rumah baru di 70 kota besar Tiongkok turun 0,3% bulan ke bulan di bulan Agustus. Beijing mengumumkan kebijakan yang mengizinkan beberapa kota mengurangi uang muka pembeli rumah dan mendorong pemberi pinjaman untuk memotong suku bunga hipotek yang ada. Pengembang real estate Evergrande, yang baru-baru ini mengajukan perlindungan kebangkrutan di New York, membatalkan pertemuan investor yang bertujuan untuk mengizinkan beberapa kota mengurangi utang mereka, dengan mengatakan penyelidikan resmi yang sedang berlangsung akan mencegah perusahaan tersebut menerbitkan surat utang baru.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Dollar Equity All China Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.